

Factors Associated with Adolescent Premarital Sex at SMA Negeri 1 Lembo, North Konawe Regency

Wa Ode Hardian^{1*}, Sartiah Yusran², I Made Christian Binekada³

^{1,2}Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo

³Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo

Corresponding Author: Wa Ode Hardian waode_hardian@yahoo.com

ARTICLE INFO

Keywords: Premarital Sex, Adolescence, Family Roles, Peers

Received : 5 March

Revised : 19 March

Accepted: 22 April

©2023 Hardian, Yusran, Binekada:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Premarital sex among adolescents is increasing rapidly and has become a health problem in the world, especially in Indonesia. Purpose: The purpose of this study was to find out what causes are associated with adolescent premarital sex behavior at SMA Negeri 1 Lembo, North Konawe Regency. Methods: This study is a quantitative study with a cross-sectional design. the sample in this study were 176 respondents using probability sampling and analyzed using multivariate analysis. Results: The results showed that the influence of family roles on premarital sex behavior was 0.018 and that of peers was 0.000. Conclusion: It can be concluded that for the role of family (parents) and peers have an effect on the incidence of premarital sex among adolescents in SMA Negeri 1 Lembo

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Seks Pranikah Remaja di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara

Wa Ode Hardian^{1*}, Sartiah Yusran², I Made Christian Binekada³

^{1,2}Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo

³Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo

Corresponding Author: Wa Ode Hardian waode_hardian@yahoo.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Seks Pranikah, Remaja, Peran Keluarga, Teman Sebaya

Received : 5 March

Revised : 19 March

Accepted: 22 April

©2023 Hardian, Yusran, Binekada:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Seks pranikah pada remaja meningkat pesat dan menjadi masalah kesehatan di dunia, terkhusus di Indonesia. Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab apa yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah remaja di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara. Metode: Penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan cross-sectional. sampel dalam penelitian ini sebanyak 176 reponden dengan menggunakan probability sampling dan dianalisis dengan menggunakan analisis multivariat. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh peran keluarga pada perilaku seks pranikah yaitu 0,018 dan teman sebaya yaitu 0,000. Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa untuk peran keluarga (ortu) dan teman sebaya berpengaruh pada kejadian seks pranikah remaja di SMA Negeri 1 Lembo

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tercatat bahwa terdapat sekitar 1,1 remaja di dunia pada tahun 2015 dan diproyeksikan akan tumbuh sebesar 7% setiap tahunnya yang berarti akan mencapai hampir 1,3 miliar pada tahun 2030 (2). Sedangkan di Indonesia mencapai 25% dari total penduduk adalah remaja berusia 10-24 tahun pada tahun 2020.

Perilaku seksual pranikah pada remaja meningkat di dunia terutama di negara barat dan sudah dianggap biasa. Di negara Asia Tenggara mencatat remaja yang paling tinggi melakukan hubungan seksual pranikah seperti Malaysia 37,9%, Thailand 24,1% dan Brunei Darussalam 11,3%.

Di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik tahun 2018 tercatat setidaknya 8% pada pria dan 2,5% pada wanita melakukan seks pranikah, sebenarnya hal ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia, akan tetapi perilaku seksual di kalangan remaja di Indonesia masih tergolong relatif tinggi.

Untuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sulawesi Tenggara, tercatat bahwa remaja di Provinsi Sulawesi Tenggara 71% laki-laki dan 70% wanita mengatakan pernah mempunyai pacar dengan pertama kali berpacaran pada rentang umur 15 tahun. Dari data tersebut didapatkan sekitar 74% pria dan 75% wanita saat ini mengatakan masih mempunyai pacar dan pernah berperilaku seksual berisiko seperti berciuman. Dari Hasil survei Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara tahun 2018 mencatat bahwa sebanyak 17,3% remaja pernah melakukan petting. 5,3% remaja pernah melakukan hubungan seksual melalui oral 3,6% remaja melakukan hubungan seksual melalui vagina 2,5%.

Sebenarnya ada banyak faktor yang dapat memicu terjadinya perilaku seks pranikah pada remaja seperti faktor biologis, orang tua, pengaruh teman sebaya, pemahaman, dan seksual pengalaman yang dialami oleh remaja.

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Oktober tahun 2022 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara, dengan melakukan wawancara kepada pembina kesiswaan didapatkan informasi bahwa siswa-siswa di SMA Negeri 1 Lembo banyak yang berpacaran. Selain melakukan wawancara dengan Pembina kesiswaan sekolah, peneliti juga membagikan kuesioner perilaku seksual remaja kepada beberapa siswa-siswi SMA Negeri 1 Lembo, didapatkan data pendukung yaitu murid yang pernah berpacaran ada 15 orang, menonton film porno ada 9 orang, mencium bibir lawan jenisnya ada 10 orang, mencium pipi/leher lawan jenisnya ada 4 orang, berpelukan dengan lawan jenisnya ada 9 orang, meraba bagian sensitif lawan jenisnya ada 3 orang. Kesimpulannya bahwa hampir semua siswa di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara pernah memiliki pengalaman berpacaran serta beberapa siswa yang pernah berpacaran mengatakan pernah melakukan perbuatan-perbuatan perilaku seks pranikah.

METODOLOGI

Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional study . Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara mulai bulan Februari sampai dengan Maret 2023 dan sampelnya berjumlah 176 orang yang ditentukan berdasarkan rumus lameshow. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari jenis yaitu: stratified random sampling dan simple random sampling. sebab responden tersebar di beberapa kelas, maka peneliti terlebih dahulu menentukan besar responden berdasarkan kelas dengan menggunakan stratified random sampling, selanjutnya peneliti mengambil sampel dengan teknik simple random sampling serta penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat dan analisis multivariat.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	97	55,1
Perempuan	79	44,9
Usia (tahun)		
15 tahun	18	10,2
16 tahun	57	32,4
17 tahun	67	39,2
18 tahun	32	18,2
Total	176	100,00

Tabel 2. Hasil Presentase Responden Menurut Perilaku Seks Pranikah Kategori Ringan di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Seks Pranikah	Bentuk Aktivitas Seksual	Jumlah (n)	Persentase (%)
Ringan	Memandang dengan mesra	4	3,8
	Mengungkapkan rasa dengan kata-kata manis	9	8,7
	Mengobrol berdua	27	26,0
	Menonton film berdua	2	2
	Jalan-jalan berdua	19	18,3
	Memegang tangan	16	15,4
	Merangkul	4	3,8
	memeluk	6	5,9
	Cium tangan	9	8,5
	Cium pipi	3	2,9
	Cium kening	7	6,7
	Cium bibir	50	67,6
	Cium mulut (dengan memainkan lidah)	4	5,4
Berat	Meraba bagian tubuh sensitif (leher, payudara, alat kelamin)	16	21,6
	Bersentuhan dengan menggunakan pakaian	2	2,7
	Berhubungan seks	1	1,35

Tabel 3. Alasan Melakukan Perilaku Seks Pranikah di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara

No	Alasan Melakukan Perilaku Seksual	Jumlah (n)	Persentase %
1	Mengungkapkan kasih sayang	42	56,8
2	Agar pasangan tetap setia	33	44,6
3	Takut ditinggal pasangan	27	36,5
4	Untuk mendapatkan pengalaman	12	16,2
5	Untuk mendapatkan imbalan	2	2,7
6	Terangsang karena dirayu pasangan	4	5,4
7	Ingin tahu/coba-coba	11	14,9
8	Dibujuk dengan diberi uang	1	1,4
9	Dipaksa oleh pasangan	8	10,8
10	Terjadi begitu saja	11	14,9

Hubungan Peran Keluarga terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja

Tabel 4. Hubungan Antara Peran Keluarga dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Peran Keluarga	Perilaku Seks Pranikah				Total		<i>p-value</i>
	Berat		Ringan		n	%	
	N	%	N	%			
Kurang Baik	37	52,9	33	47,1	70	100	0,018
Cukup Baik	37	34,9	69	65,1	106	100	
Total	74	42,0	102	58,0	176	100	

Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja

Tabel 5. Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara Tahun 2022

Teman Sebaya	Perilaku Seks Pranikah				Total		<i>p-value</i>
	Berat		Ringan		n	%	
	n	%	n	%			
Negatif	62	59,0	43	41,0	105	100,0	0,000
Positif	12	16,9	59	83,1	71	100,0	
Total	74	42,0	102	58,0	176	100	

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik Faktor yang Paling Berpengaruh Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara

Permodelan	Variabel	Sig	Exp (B) OR	95% CI for Exp (B)	
				Lower	Upper
Model Pertama	Peran keluarga	0,163	1,667	0,813	3,420
	Teman sebaya	0,000	5,732	2,652	12,389
	<i>Constant</i>	0,000	0,049		
Model Kedua	sebaya	0,033	2,185	1,063	4,491
		0,000	5,844	2,712	12,590
	<i>Constant</i>	0,000	0,056		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Seksual

Dari hasil ini diperoleh responden yang berperilaku seksual pranikah kategori ringan sebanyak 74 responden (42,0%) sedangkan yang berperilaku seksual kategori berat sebanyak 102 responden (58,0%). Hal ini disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak berperilaku seksual berisiko. Artinya bahwa remaja yang ada di SMA Negeri 1 Lembo kabupaten Konawe Utara sebagian besar berperilaku seksual baik atau tidak melakukan aktivitas seksual. Meskipun sedikit remaja di SMA Negeri 1 Lembo yang memiliki perilaku seksual berisiko, tetapi ini tetap menjadi masalah besar bagi kesehatan remaja, sebab dengan aktivitas seksual bebas, maka remaja akan berisiko terular penyakit reproduksi seperti HIV AIDS bahkan berisiko untuk menularkannya kepada orang lain. Diantara responden yang melakukan seks pranikah beberapa diantaranya bahkan sudah melakukan hubungan seksual.

Dari hasil ini didapatkan bahwa ada beberapa perilaku seksual pranikah remaja di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara yang paling dominan antara lain adalah bekencan, pegangan tangan dan berpelukan. Hasil penelitian ini adalah bentuk aktivitas seksual yang dilakukan oleh remaja di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara ditemukan bahwa perilaku seksual yang dilakukan responden paling banyak adalah ciuman bibir 50 Responden (67,6%) dan 1 responden (1,35 %) remaja yang sudah pernah melakukan hubungan intim (intercourse). Dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa alasan remaja melakukan aktivitas seksual, dimana alasan terbanyak adalah untuk mengungkapkan kasih sayang (76%)

Hubungan Peran Keluarga dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 176 responden yang diteliti, remaja yang kurang mendapatkan peran keluarga (ortu) sebanyak 70 responden (39,8%), sedangkan yang mendapatkan peran keluarga sebanyak 106 responden (60,2%). Hal ini disimpulkan bahwa sebagian besar remaja yang ada di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara telah mendapatkan peran keluarga yang baik.

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menemukan sebagian besar remaja yaitu sebanyak 69 responden (65,1%) remaja yang mendapatkan peran keluarga kategori baik dan tidak berperilaku seks (perilaku seks kategori ringan), Begitu pula dengan remaja yang melakukan perilaku seks pranikah kategori berat karena kurang mendapatkan peran keluarga lebih banyak dibandingkan remaja yang tidak melakukan perilaku pranikah dan tidak mendapatkan juga peran keluarga yaitu sebanyak 37 responden (52,9%). Remaja merasa bebas karena tidak diawasi oleh orang tua, orang tua mereka juga tidak meluangkan waktu untuk berkomunikasi dan memberi saran-saran terhadap masalah remaja. Dengan demikian perkembangan dan pertumbuhan kepribadian remaja menjadi tidak baik dan cenderung akan menjadi liar yang berujung pada terbentuknya perilaku-perilaku negatif khususnya perilaku seks pranikah.

Hasil ini diperkuat dengan hasil analisis multivariat yang mendapatkan nilai risiko (OR) sebesar 1,667. Artinya bahwa remaja yang tidak mendapatkan peran

keluarga berisiko untuk berperilaku seks pranikah dibanding dengan remaja yang mendapatkan peran keluarga.

Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa untuk meminimalisir perilaku menyimpang anak remaja khususnya pada perilaku seksual, maka perlu peran orang tua untuk menciptakan lingkungan keluarga yang baik, orang tua juga harus memberikan aturan maupun larangan dan berupaya semaksimal mungkin untuk melatih anak menjadi percaya diri dan mandiri. Selain hal tersebut, keluarga (orang tua) juga perlu menanamkan nilai-nilai agama sejak dini agar remaja memiliki pedoman hidup yang benar dan tidak gampang untuk terpengaruh dengan lingkungan.

Hubungan Teman Sebaya dengan Perilaku Seks Pranikah Remaja SMA Negeri 1 Lembo

Hasil uji univariat pada penelitian ini didapatkan dari 176 responden yang diteliti, yang memiliki teman sebaya dengan pengaruh negatif sebanyak 105 responden (59,7%), sedangkan yang memiliki teman sebaya dengan pengaruh positif sebanyak 71 responden (40,3%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan pengaruh negatif dari teman sebaya.

Hasil analisis bivariat dalam penelitian menunjukkan sebanyak 59 responden (83,1%) responden yang memiliki teman sebaya positif dan tidak berperilaku seksual dan hasil penelitian ini juga menemukan sebanyak 62 responden (59,0%) yang memiliki teman sebaya negatif dan berperilaku seks pranikah kategori berat.

Hasil ini diperkuat dengan hasil analisis multivariat ada pengaruh teman sebaya dengan perilaku seks pranikah remaja SMA Negeri 1 Lembo dengan nilai risiko (OR) = 5,844. Artinya bahwa. Semakin remaja terpengaruh dengan teman sebaya, maka semakin berisiko remaja untuk berperilaku seks pranikah.

Oleh karena itu diharapkan kepada remaja untuk bisa memilih dan memilah teman yang baik agar tidak terjerumus kedalam pergaulan yang negatif. Selain itu remaja juga harus membetengi diri mereka dengan memperbanyak pengetahuan dan pemahaman terhadap ilmu agama.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah peran keluarga dan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah remaja di SMA Negeri 1 Lembo Kabupaten Konawe Utara. Adapun variabel yang dominan terhadap perilaku seks pranikah remaja di SMA Negeri 1 Lembo secara berurutan adalah teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hegdahl HK, Musonda P, Svanemyr J, Zulu JM, Grønvik T, Jacobs C, et al. Effects of economic support, comprehensive sexuality education and community dialogue on sexual behaviour: Findings from a cluster-RCT among adolescent girls in rural Zambia. *Soc Sci Med.* 2022;306(February).
- WHO. Adolescent health in the South-East Asia Region [Internet]. Adolescent health. 2022. Available from: <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health#>
- BPS RI. Statistik Indonesia 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik RI; 2021.
- Dahal M, Subedi RK, Khanal S, Adhikari A, Sigdel M, Baral K, et al. Prevalence and Possible Risk Factor of Premarital Sexual Behaviour among Nepalese Adolescents. *Res Sq.* 2020;
- Pengpid S, Peltzer K. Sexual behaviour and its correlates among adolescents in Brunei Darussalam. *Int J Adolesc Med Health.* 2021;33(1):1-7.
- Kemkeno PMK. Pemerintah Fokus Cegah Perilaku Seksual Berisiko di Kalangan Pemuda. Jakarta; 2022.
- BKKBN Provinsi Sulawesi Tenggara. Laporan Tahunan. Kendari: BKKBN Provinsi Sulawesi Tenggara; 2021.
- Dinkes Kab.Konawe Utara. Laporan Tahunan. Wanggudu: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara; 2021.
- Mishbahatul E, Has M, Safitri AN, Kusumaningrum T. The Effect of Education by Using Snakes and Ladders as a Medium on Adolescents Knowledge and Attitudes in the Prevention of Premarital Sex in Junior High School. *Systematic Reviews in Pharmacy.* 2020;11(3):797-800.
- Marsus H, Awal M, Azis R. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Sekolah Menengah Atas Di Sma Negeri 9 Luwu. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan.* 2022;13(2):74-91.
- Yusran S, Sabilu Y, Yuniar N, Hanafi H, Badara H. The Needs of Sexual and Reproductive Health Education for Secondary School in Kendari City, Southeast Sulawesi, Indonesia. *Indian J Sci Technol.* 2018;11(23):1-9.
- Wahani SMP, Umboh JML, Tendean L. Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Journal of Public Health and Community Medicine.* 2021;2(2):21-30.
- Syaftriani D, Trihandini I, Irfandi J. Determinants of Premarital Sex Behavior Adolescents (15-24 Years) in Indonesia (Analysis IDHS 2017). *J Community Health.* 2022;8(2):205-18.
- Padut RD, Nggarang BN, Eka AR. Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Kelas XII di MAN Manggarai Timur Tahun 2021. 2021;6(1):32-47.
- Siswanto, Susila, Suyanto. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Kedokteran.* 1st ed. Yogyakarta: Bursa Ilmu; 2020.
- Mueliana IF, Aisyah S, Riski M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di SMA X Kecamatan Lempuing OKI Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.* 2022;22(1):188.

- Munarni. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Seksual Remaja di Desa Nauli Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba. *Indonesian Trust Health Journal*. 2020;3(2).
- Hurlock EB. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga; 2008.
- Mulyawati W, Sukmasari F. Hubungan . Dengan Perilaku Seks Pra Nikah Pada Remaja Di Smk Pgri 1 Kota Sukabumi Wilayah Kerja Puskesmas Tipar *Ummi*. 2018;12(3):79-86.
- Sutrisno, Purwanto E, Firdaus R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Sma Samarinda. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*. 2020;10(2):64.
- Sigalingging G, Sianturi IA. Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Medan Area Medan Sunggal. *Jurnal Dalam Penelitian Kesehatan*. 2019;5(2):7-15.
- Mauliyana A. Factors Related To Adolescent Premarital Sex Behavior In High School Students In Kendari. *Miracle Journal of Public Health*. 2019;2(2).
- Lubis DPU. Peran Teman Sebaya dan Paparan Media Pornografi terhadap Perilaku Seksual Remaja di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu."* 2018;8(1):47-54.
- Puspita IA, Agusybana F, Dharminto D. Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 2020;7(3):111-8.